

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* dan *hodos*. Atau dengan kata lain bisa disebut *methods* yang artinya jalan sampai. Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Atau bisa juga dikatakan sebagai suatu cara yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan<sup>1</sup>.

Dalam penelitian ini metode penelitian sangat dibutuhkan guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Metode penelitian digunakan untuk mempermudah dalam hal tercapainya tujuan penelitian. Metode penelitian harus dilaksanakan supaya data serta hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Beberapa hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan dakwah subjek penelitian melalui sosial media. Pengumpulan data melalui lapangan ditujukan guna mengungkapkan makna suatu kejadian berdasarkan *setting* tertentu<sup>2</sup>. Jenis penelitian ini dipilih karena dirasa sesuai dengan kegiatan dari subjek yang menggunakan media sosial sebagai media dakwah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, serta suatu data yang mengandung makna. Pendekatan ini juga dilakukan supaya saat mencari arti di dalam masalah dapat dilakukan pengkajian secara komprehensif, mendalam, dan alamiah.

Penelitian kualitatif dipilih karena memiliki berbagai macam fungsi dan manfaat, diantaranya<sup>3</sup>:

---

<sup>1</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Nita Muliawati, 1st ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 1.

<sup>2</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Haidir, 5th ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

<sup>3</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP), 2019), 6-7.

- a. Untuk penelitian konsultatif.
- b. Memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang.
- c. Untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif.
- d. Digunakan untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian.
- e. Digunakan untuk lebih dapat memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.
- f. Digunakan untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui.
- g. Digunakan untuk meneliti suatu hal secara mendalam.
- h. Dimanfaatkan untuk meneliti sesuatu dari segi prosesnya.

## **B. Setting Penelitian**

Sebuah penelitian memerlukan sebuah latar (*setting*) supaya penelitian tersebut dapat dibuktikan secara alamiah. *Setting* penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi lokasi penelitian dan waktu penelitian berupa lamanya penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

Lokasi dari penelitian ini bertempat di dunia maya dan dunia nyata dimana subjek penelitian mendapatkan inspirasi untuk materi dakwahnya. Alasan pertama yakni dikarenakan subjek yang diteliti merupakan mahasiswa kelas A program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Kudus angkatan 2019. Kedua, karena objek yang diteliti berupa pemanfaatan media sosial oleh mahasiswa tersebut sebagai media dalam menyebarkan agama Islam. Dalam hal ini dapat berupa postingan status Whatsapp, postingan Instagram, maupun kanal Youtube.

Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 hingga waktu berakhirnya penelitian. Hal ini dikarenakan berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang tidak dapat diprediksi.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini merupakan beberapa teman satu kelas dari peneliti sendiri yang merupakan mahasiswa kelas A program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Kudus angkatan 2019. Sedangkan objeknya berupa penggunaan dan pemanfaatan media sosial sebagai media dalam menyebarkan ajaran Islam.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah berbagai macam hal yang dapat dijadikan sebagai penjelas dari mana data yang telah didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua jenis sumber data yang dapat dijadikan patokan dalam penjelasan isi penelitian. Sumber data tersebut berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Sumber data primer

Hasil dari informasi mengenai suatu hal dari seseorang tentang suatu masalah yang sedang diteliti merupakan sumber data primer. Data primer dapat berupa berbagai macam kasus penelitian seperti orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek dalam penelitian<sup>4</sup>.

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa program studi KPI IAIN Kudus kelas A angkatan 2019. Data primer disini meliputi penggunaan dan pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah Islam. Serta alasan menggunakan media sosial tersebut.

##### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi penunjang berupa orang, barang, atau lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian<sup>5</sup>. Data sekunder dapat menambah pemahaman peneliti dalam menganalisis suatu masalah yang sedang diteliti. Data sekunder ini sifatnya sebagai pendukung dalam memperjelas data primer.

Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan melalui berbagai sumber bacaan seperti buku, jurnal, serta internet yang membahas tentang media sosial, penggunaannya, dan pemanfaatannya. Beberapa sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti diantaranya buku yang berjudul “Media Sosial” oleh Rulli Nasrullah dan “Pengantar Ilmu Komunikasi” oleh Hafied Cangara.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan, mengambil, atau menangkap data penelitian<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 87.

<sup>5</sup> Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 87.

<sup>6</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Erang Risanto, 1st ed. (Yogyakarta: Andi, 2014), 41.

Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti<sup>7</sup>. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Keuntungan yang didapat saat melakukan observasi ialah pengalaman yang mendalam, dimana peneliti dapat berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa aktifitas sosial media mahasiswa kelas A program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2019. Aktifitas sosial media tersebut berupa penggunaan Whatsapp story, Instagram story, dan Tiktok.

### 2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut<sup>8</sup>.

Pada proses wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa kelas A angkatan 2019 program studi KPI IAIN Kudus. Teknik yang digunakan dalam wawancara ini adalah *open-ended questions* atau wawancara dengan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang luas<sup>9</sup>. Pertanyaan wawancara dalam penelitian ini diajukan melalui *google form*. Pertanyaannya seputar media sosial yang digunakan dan alasan penggunaan sosial media sebagai media penyebaran agama Islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, jurnal,

---

<sup>7</sup> Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123.

<sup>8</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2001), 67.67

<sup>9</sup> Dwinawan, "Mengenal Open-Ended Dan Closed-Ended Questions Dalam User Interview," *Medium*, last modified 2018, <https://medium.com/insightdesign/mengenal-open-ended-dan-closed-ended-questions-dalam-user-interview-1b163ff874a>.

laporan penelitian, dan lain-lain<sup>10</sup>. Dokumentasi juga diartikan sebagai cara merekam suatu hal yang telah terjadi di masa lalu<sup>11</sup>.

Peneliti telah mengumpulkan berbagai jenis dokumentasi seperti tangkapan layar status Whatsapp, postingan Instagram, jurnal, buku, dan lain sebagainya mengenai objek yang diteliti.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan oleh peneliti itu valid atau dapat dibuktikan kenyataannya dan tidak berbeda dengan data yang ada di lapangan. Tujuan dari proses validasi data ini yaitu untuk mencegah hasil penelitian yang sifatnya kurang ilmiah<sup>12</sup>. Pengujian validasi data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas eksternal, interval, reliabilitas, dan obyektivitas<sup>13</sup>. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Waktu yang dibutuhkan dalam perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kembalinya peneliti ke lapangan dibutuhkan apabila data yang dibutuhkan dirasa kurang memadai. Dalam perpanjangan pengamatan ini, kegiatannya difokuskan terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya. Apakah data tersebut setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan juga sebagai pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan juga diartikan pengecekan ulang data yang telah ditemukan. Dengan melakukan pengecekan ulang, peneliti dapat mengetahui data yang telah

---

<sup>10</sup> Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 91.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 330.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 320.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 185.

ditemukan itu benar atau tidak. Dalam penelitian ini, peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai macam refrensi buku maupun hasil dari penelitian dan dokumentasi terkait dengan temuan penelitian<sup>14</sup>.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pengujian kredibilitas data berupa pengecekan data dengan berbagai sumber, cara, dan waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan berbagai macam sumber. Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan kepada beberapa sumber tentang pemanfaatan *cyberculture* sebagai metode dakwah di kalangan mahasiswa. Dimana keterangan dari beberapa sumber nantinya akan dilakukan perincian data yang kemudian akan dilakukan kesepakatan dengan sumber tersebut mengenai kesimpulan dari analisis data yang dilakukan.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji data yang telah diperoleh dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, data yang telah ditemukan melalui observasi dari sumber yang sama akan dilakukan penelitian kembali. Akan tetapi teknik yang digunakan melalui wawancara dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan waktu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari sumber tertentu<sup>15</sup>. Data yang didapatkan melalui wawancara di pagi hari dengan narasumber saat masih segar, akan memberikan data yang valid. Pengumpulan data dengan waktu dan situasi yang berbeda akan mendapatkan data yang berbeda pula. Oleh karena itu, pada penelitian ini, waktu dalam pengambilan data dari narasumber dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan pada pagi, siang, sore, dan malam hari.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188-189.

<sup>15</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, 1st ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019): 94-96, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

#### 4. Menggunakan Bahan Refrensi

Refrensi yang dimaksud adalah adanya pendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti dapat dibuktikan. Pada penelitian ini, bahan refrensi yang digunakan berupa rekaman wawancara, dokumentasi wawancara, dokumentasi observasi dan juga buku-buku penunjang dalam melakukan penelitian<sup>16</sup>.

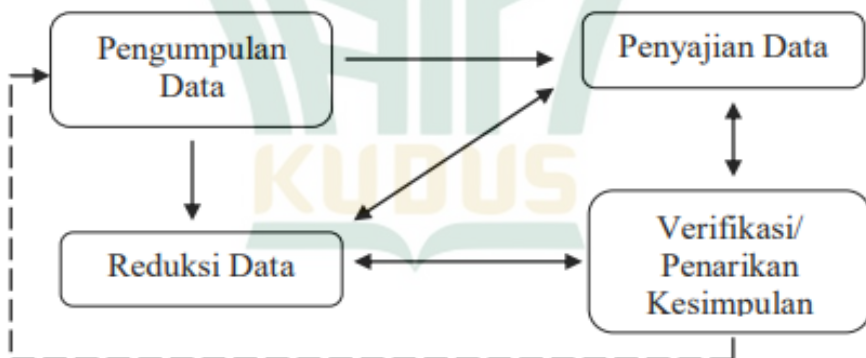
Bahan refrensi yang terdapat pada penelitian ini diantaranya seperti buku “Ilmu Dakwah” karya Samsul Munir Amin dan buku “Media Sosial” karya Rulli Nasrullah.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menelaah data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Bentuk dari data kualitatif berwujud kata-kata dan bukan serangkaian angka. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik tertentu dengan penyajian berupa kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

**Gambar 3.1. Analisis Data Model Miles dan Huberman**



#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemilahan data kasar yang diperoleh dari lapangan. Proses ini berlangsung mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Hasil dari reduksi ini berupa ringkasan dari catatan. Pada proses ini, peneliti

<sup>16</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 97.

melakukan observasi di lapangan, wawancara kepada subjek penelitian, dan dokumentasi sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti<sup>17</sup>.

2. Penyajian Data

Data yang sudah dipilih dan dipilah melalui reduksi data kemudian disajikan ke dalam bentuk kata-kata yang disusun menjadi uraian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, *flowcard*, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka data akan lebih mudah untuk dipahami dan memudahkan perencanaan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari yang didapatkan melalui uraian-uraian yang telah dijabarkan sebelumnya atau keputusan yang diperoleh melalui metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan dikatakan kredibel apabila simpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data<sup>18</sup>.



---

<sup>17</sup> Sandi Hesti Sondak, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 675.

<sup>18</sup> Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 170-171.